

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara peneliti dengan Bpk. Abdul Muttholib, S.Pd.I.
Kepala MI Raudlotul Athfal



Wawancara peneliti dengan Ibu Baidhoun Naqiyah, S.Pd.I.
Waka Kurikulum MI Raudlotul Athfal



Wawancara peneliti dengan Mukhamad Alfaruq, S.Pd.
Guru MI Raudlotul Athfal

TRANSKRIP WAWANCARA

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ATHFAL
DESA MUTIH KULON KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Responden : Abdul Muttholib
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2020
Tempat : Ruang Tamu MI Raudlatul Athfal Mutih Kulon

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa yang Bapak ketahui tentang budaya religius?	Hem... budaya religius itu ya...menurut saya ya suatu perilaku yang mengandung nilai-nilai ajaran agama yang menjadi tradisi seseorang
2	Sejauh mana madrasah Bapak mengembangkan budaya religius?	Budaya religius yang dilaksanakan mulai dari masuk sekolah, contohnya kita ajak dengan baca doa mencari ilmu dan membaca Asmaul Husna, sampai pulang sekolah seperti dengan jamaah shalat Dzuhur. Selain itu juga para guru mengingatkan kepada anak-anak yang belum membaca doa tholabul ilmi, memberikan pengarahan kepada mereka akan perilaku yang mencerminkan ajaran agama selalu dilaksanakan.
3	Budaya religius apa saja yang Bapak kembangkan di madrasah ini?	Budaya religius yang telah kami sepakati bersama untuk dikembangkan di madrasah kami meliputi memberi salam, membaca doa-doa yaumiyah, baca Asmaul Husna, shalat berjamaah, berpakaian syar'i, menjenguk orang sakit, berinfaq, santunan yatama, dan takziyah
4	Bagaimana kepemimpinan Bapak dalam mengembangkan budaya religius di madrasah ini?	a. Kepala madrasah sebagai seorang pendidik dalam mengembangkan budaya religius yaitu dengan membuat program-program keagamaan sehingga diharapkan dengan adanya program tersebut dapat membentuk karakter peserta didik menjadi

		<p>lebih baik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none">b. Sebagai seorang manajer, kepala madrasah biasanya membuat kebijakan yang dapat mengembangkan budaya religius sehingga dapat diterapkan dalam keseharian dengan membiasakan anak-anak melakukan kegiatan keagamaan di dalam madrasah.c. Kepala madrasah sebagai administrator berarti berkenaan dengan pengelolaan administrasi di madrasah demi peningkatan mutu sekolah mulai dari mengelola administrasi kesiswaan, kurikulum, maupun keuangan.d. Sebagai supervisor, kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius yaitu melakukan pemantauan langsung dan melalui pendelegasian tugas kepada bawahan. Jadi, jika terdapat anak yang bermasalah itu biasanya diberi peringatan oleh guru, tetapi jika ia mengulangi kembali hal yang sama dan tidak diperingatkan langsung, maka saya sebagai kepala madrasah akan langsung memberi teguran berupa sanksi kepada anak tersebut.e. Kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah itu mendukung semua kegiatan-kegiatan di madrasah melalui pembiasaan dan suri tauladan yang baik bagi guru maupun siswa. Artinya saya tidak hanya menyuruh tetapi juga melakukannya.f. Kepala Madrasah Sebagai Motivator berupaya untuk memotivasi seluruh peserta didik dalam mengembangkan budaya religius dengan memberikan sistem penghargaan kepada peserta didik yang rajin melaksanakan budaya religiusg. Kepala madrasah sebagai inovator epala madrasah harus terus melakukan inovasi
--	--	--

		dalam segala hal terutama dalam mengembangkan budaya religius agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.
5	Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan budaya religius di madrasah Bapak?	Untuk faktor pendukung dijelaskan bahwa terdapt adanya media pembelajaran yang mendukung membelajaran keagamaan, dan guru-guru yang berasal dari tingkat pesantren maupun aliyah.
6	Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan budaya religius di madrasah Bapak?	Sedangkan faktor penghambat adalah dari lingkungan sendiri. Disini lingkungan masih menganggap bahwa madrasah itu kalah pamornya dengan sekolah negeri pada umumnya. Artinya orang-orang tua disini belum mengutamakan agama pada yang lainnya. Jadi ketika di sekolah diajarkan dirumah tidak diajarkan sama orang tua. Karena kurangnya pengetahuan yang mendalam pada orang tua siswa

TRANSKRIP WAWANCARA

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ATHFAL
DESA MUTIH KULON KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Responden : Baidho'un Naqiyah
Jabatan : Waka Kurikulum
Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2020
Tempat : Ruang Tamu MI Raudlatul Athfal Mutih Kulon

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa yang Ibu ketahui tentang budaya religius?	Menurut saya budaya religius itu adalah aktivitas yang sudah menjadi suatu kebiasaan atau tradisi yang bernilai norma dan ajaran agama
2	Sejauh mana madrasah ini mengembangkan budaya religius?	Budaya religius yang berlangsung di sini ya mulai dari masuk sekolah, yang diawali dengan doa dan kegiatan-kegiatan anak seterusnya di madrasah sampai dengan mereka pulang yang selalu ditradisikan dengan norma-norma ajaran agama.
3	Budaya religius apa saja yang dikembangkan di madrasah ini?	Sesuai program yang telah disepakati budaya religius dikembangkan di madrasah kami adalah memberi salam, membaca doa-doa yaumiyah, baca Asmaul Husna, shalat berjamaah, berpakaian syar'i, menjenguk orang sakit, berinfaq, santunan yatama, dan takziah
4	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius di madrasah ini?	a. Kepala madrasah sebagai pendidik dalam mengembangkan budaya religius sangat penting, karena sebagai kepala madrasah harus mampu memotivasi dan memberikan contoh yang baik kepada semua warga sekolah dengan membudayakan nilai-nilai budaya religius. b. Kepala madrasah sebagai manajer Kepala madrasah berperan sebagai manajer, seorang atasan membuat kebijakan yang dapat menunjang program madrasah

		<p>terutama dalam kegiatan keagamaan di madrasah.</p> <p>c. Selaku supervisor, kepala madrasah di sini langsung melihat lapangan dan memantau seluruh kegiatan religius di madrasah agar semua berjalan dengan baik, selain itu beliau juga mengawasi daripada kinerja para guru dan pegawai di madrasah</p> <p>d. Kepala Madrasah Sebagai Motivator Motivasi yang dilakukan dalam mengembangkan budaya religius di madrasah ini menggunakan sistem <i>reward</i> (penghargaan) kepada peserta didik yang paling rajin sehingga diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan lagi dalam melaksanakan kegiatan religius tersebut</p> <p>e. Kepala Madrasah Sebagai Inovator Kepala madrasah sudah banyak melakukan inovasi-inovasi yang baru dilakukan pada kegiatan religius seperti untuk program hapalan agar tetap lancar maka kepala madrasah melakukan inovasi dengan menyuruh peserta didik membacakan surah-surah tersebut sebelum memasuki kelas bersama-sama dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p>
	Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan budaya religius di madrasah Bapak?	Diantara faktor pendukung yaitu ilmu agama guru-guru yang sudah lumayan mendalam dan sebagian juga ada yang lulusan dari pesantren. Jadi tidak menutup kemungkinan pelaksanaan budaya religius di madrasah akan mudah dilakukan.
6	Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan budaya religius di madrasah	Sementara faktor penghambatnya adalah minimnya pengetahuan tentang budaya religius di kalangan guru, kurang adanya teladan dari guru, dan pengaruh budaya teknologi yang

	Bapak?	sekarang semakin mempengaruhi perilaku anak sehari-hari.
--	--------	--

TRANSKRIP WAWANCARA
KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ATHFAL
DESA MUTIH KULON KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Responden : Mukhammad Alfaruq, S.Pd.
Jabatan : Guru
Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2020
Tempat : Ruang Tamu MI Raudlatul Athfal Mutih Kulon

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa yang Bapak ketahui tentang budaya religius?	Kalau menurut saya budaya religius itu sih maksudnya melakukan pembiasaan aktivitas yang berkaitan dengan norma agama. Karena di sini madrasah ya otomatis norma agama Islam.
2	Sejauh mana madrasah ini mengembangkan budaya religius?	Sejauh apa yang kami kembangkan, jika kegiatan yang berkaitan dengan agama itu sudah biasa peserta didik lakukan maka sejauh itulah budaya religius itu dikembangkan oleh madrasah kami.
3	Budaya religius apa saja yang dikembangkan di madrasah ini?	Eee...berinfaq, shalat jama'ah Dhuhur, menjenguk orang sakit, berpakaian Islami, memberi salam, membaca doa-doa yaumiyah, baca Asmaul Husna, santunan yatama, dan takziah
4	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius di madrasah ini?	<p>a. Sebagai seorang pendidik, kepala madrasah harus mampu memberikan dorongan kepada guru dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dari setiap guru melalui penanaman budaya religius di madrasah.</p> <p>b. Kepala Madrasah Sebagai Manajer Kepala madrasah sebagai seorang manajer berarti beliau harus mampu memanej suatu program. Mulai dari perencanaan, pengorganisan, pelaksanaan, hingga mampu mengevaluasi setiap program kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Termasuk pada</p>

		<p>pengembangan budaya religius di madrasah, jadi kepala madrasah harus benar-benar merencanakan budaya religius sampai mengevaluasi.</p> <p>c. Kepala Madrasah Sebagai Administrator Kepala sekolah sebagai administrator disini sudah berperan dengan baik, ini dapat dilihat dari sistem administrasi yang baik dan untuk melengkapi seluruh data administrasi di sekolah ini kepala madrasah bekerja sama dengan tata usaha.</p> <p>d. Kepala Madrasah Sebagai Motivator Untuk memotivasi dalam mengembangkan budaya religius di madrasah dengan cara memberikan sistem penghargaan kepada peserta didik yang rajin melaksanakan kegiatan religius tersebut dengan adanya sistem penghargaan tersebut diharapkan nantinya dapat memotivasi peserta didik. Begitu juga sebaliknya jika tidak melakukan kegiatan religius maka akan diberi <i>punishment</i> (teguran) kepada peserta didik tersebut.</p>
5	Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan budaya religius di madrasah Bapak?	Ada beberapa hal yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan budaya religius di Madrasah Ibtidaiyah Raudlotul Athfal ini diantaranya faktor yang pertama adalah faktor <i>savecontrol</i> atau kontrol diri, ini adalah bagaimana mengontrol hawa nafsu sehingga bisa diterapkan budaya Islami itu sendiri.
6	Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan budaya religius di madrasah Bapak?	Kalau faktor penghambatnya biasanya disini kurang pedulinya pihak-pihak yang terkait. Kemudian masih kurangnya pelatihan dari pihak pemimpin sehingga kewajiban menjadi guru profesional itu terlihat jelas tetapi masih belum kita dapatkan.